

ABSTRAK

Annisa Rachman, 2023, Pelaksanaan Konseling Adiksi Dalam Mengantisipasi Perilaku Kompulsif Remaja Pengguna NAPZA di Lembaga Rehabilitasi Narkoba Ghana Recovery, Skripsi, Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura. Dosen Pembimbing: H.Muhammad Jamaluddin, M.Pd.

Kata Kunci: Pelaksanaan Konseling Adiksi, Perilaku Kompulsif, Remaja

Penelitian ini dilatar belakangi oleh maraknya penyalahgunaan NAPZA di kalangan remaja dan penyalahgunaan NAPZA memiliki potensi tinggi untuk menimbulkan perilaku kompulsif. Untuk mengantisipasi perilaku kompulsif dapat dilakukan dengan rehabilitasi sosial melalui pelaksanaan konseling adiksi. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui secara jelas tentang pelaksanaan konseling adiksi dalam mengantisipasi perilaku kompulsif remaja pengguna NAPZA di lembaga rehabilitasi narkoba ghana *recovery*. Adapun 3 fokus dalam penelitian ini yaitu: **Pertama**, Bagaimana gambaran perilaku kompulsif remaja pengguna NAPZA di lembaga rehabilitasi narkoba ghana *recovery*? **Kedua**, Bagaimana pelaksanaan konseling adiksi dalam mengantisipasi perilaku kompulsif remaja pengguna NAPZA di lembaga rehabilitasi narkoba ghana *recovery*? **Ketiga**, Apa saja kendala pelaksanaan konseling adiksi dalam mengantisipasi perilaku kompulsif remaja pengguna NAPZA di lembaga rehabilitasi narkoba ghana *recovery*?. Selanjutnya penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Prosedur pengumpulan data diperoleh dari wawancara, observasi, serta dokumentasi. Analisis data diperoleh dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Sedangkan untuk pengecekan keabsahan data meliputi ketekunan pengamatan, perpanjangan keikutsertaan, dan triangulasi.

Adapun hasil temuan penelitian ini yakni **Pertama**, gambaran perilaku kompulsif remaja pengguna NAPZA di lembaga rehabilitasi ghana *recovery* adalah 1. Remaja tidak dapat mengontrol seberapa banyak penggunaan NAPZA, digunakan bisa sampai 1 hari 3 kali, 2. Sering melakukan kesalahan dan mengabaikan tanggung jawabnya sebagai seorang klien, dan 3. Remaja memiliki keinginan untuk memakai NAPZA lagi, untuk membuatnya merasa tenang. **Kedua**, Pelaksanaan konseling adiksi dalam mengantisipasi perilaku kompulsif remaja pengguna NAPZA di lembaga rehabilitasi ghana *recovery* yaitu 1. *Motivation Interview* (MI), tahapan MI meliputi membangun kepercayaan, memberikan motivasi, mendapatkan komitmen remaja untuk berubah, dan tahap terakhir evaluasi pelaksanaan MI. 2. *Narcotic Anonymous* (NA), terdapat 12 tahapan pemulihan, dan 3. *Family Support Group* (FSG), Tahap ini meliputi konselor mengadakan pertemuan dengan anggota keluarga, lalu memberi edukasi terkait dengan pemulihan remaja pasca konseling adiksi kepada keluarga pecandu. **Ketiga**, Kendala pelaksanaan konseling adiksi dalam mengantisipasi perilaku kompulsif remaja pengguna NAPZA di lembaga rehabilitasi ghana *recovery* seperti, 1. Remaja kurang aktif saat pelaksanaan konseling, 2. Kurang terbuka terhadap konselor, dan 3. Sulit memahami yang konselor sampaikan.